

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)**

(Studi Kasus di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya)

**SKRIPSI**



Diajukan Oleh :

Fariech Al Fikkri  
0813010149/FE/EA

Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)  
(Studi Kasus Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo)

Disusun oleh :

Fariech Al Fikkri  
0813010149/FE/AK

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks

Drs. Ec. Eko Riadi, M.Aks

Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yulianti, M.Aks

Anggota

Dra. Erry Andaniwati, M.Aks, Ak

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)" (Studi Kasus Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya)

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Sebelumnya Saya Mengucapkan Terimakasih Yang Sebesar-besarnya Kepada Bapak Drs.Ec. Eko Riadi, MAKS selaku Dosen Pembimbing Utama yang penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis untuk menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima

kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Untuk mewujudkan rasa syukur atas hasil ini, maka tidak berlebihan jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs.Ec. Hero Priono, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Ayah Saifur, Mama Infiroh, Adek Rafi, Mas Dani dan seluruh keluarga besar. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan semangat baik materiil maupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Terima kasih banyak untuk “Nieka Ayu Anggareny Pendit” atas segala dukungan dan do’anya selama ini.
8. Saudara seperjuangan saya Dedy Purnomo Hadi dan Mochammad Fadel Farid terima kasih telah menemani, membantu dan menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.

9. Sahabat terbaik saya Dedy Purnomo Hadi, Mochammad Fadel Farid, Dita ika Puteri, Wiwin Erfina, Sesillia Nessya, Riandie Tri N, dan Mukti Lauhata Terima kasih atas persahabatan yang penuh dukungan, doa dan kasih sayangnya. Sukses selalu untuk kita semua.
10. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tinjauan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Peneliti Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	19
2.2.1 Sumber Penerimaan Daerah.....	19
2.2.2 Pajak .....	22
2.2.3 Dasar Teori Pemungutan Pajak.....	26
2.2.4 Pajak Bumi dan Bangunan.....	30
2.2.4.1 Sejarah .....	30
2.2.4.2 Umum .....	32
2.2.4.3 Maksud dan Tujuan .....	35

2.2.4.4	Sifat Pajak Bumi dan Bangunan .....	37
2.2.4.5	Ketentuan Umum .....	37
2.2.4.6	Obyek Pajak (BAB II) .....	38
2.2.4.7	Subyek Pajak .....	40
2.2.4.8	Tarif Pajak (BAB IV) .....	41
2.2.4.9	Dasar Pengenaan dan Cara Menhitung Pajak (BAB V) .....	41
2.2.4.10	Tahun Pajak, Saat, dan Tempat Yang Menentukan Pajak Terutang (BAB VI) .....	42
2.2.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan .....	43
2.2.5.1	Kesadaran Wajib Pajak Membayar Pajak .....	43
2.2.5.2	Pemahaman Akan Undang-Undang Perpajakan.....	44
2.2.5.3	Kepatuhan Wajib Pajak .....	46
2.2.6	Teori Yang Melandasi Pengaruh Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan...	48
2.2.6.1	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan .....	48

2.2.6.2	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Perpajakan Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan .....	50
2.2.6.3	Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan .....	51
2.2.7	Teori Yang Melandasi Pengaruh Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan...	52
2.3	Diagram Kerangka Pikir .....	53
2.4	Hipotesis .....	54
<b>BAB III</b>		
	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
3.1	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	55
3.1.1	Definisi Operasional .....	55
3.1.2	Pengukuran Variabel .....	58
3.2	Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel .....	59
3.2.1	Populasi .....	59
3.2.2	Sampel .....	59
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	60
3.3.1	Jenis dan Sumber Data .....	60



3.3.2 Metode Pengumpulan Data .....	61
3.4 Teknik Analisis .....	61
3.4.1 Uji Kualitas Data .....	61
3.4.1.1 Uji Validitas .....	62
3.4.1.2 Uji Reliabilitas .....	62
3.4.2 Uji Normalitas .....	63
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	64
3.5 Teknik Analisis .....	66
3.6 Uji Hipotesis .....	66
3.6.1 Untuk Pengujian Kecocokan Model.....	66
3.6.2 Uji T .....	67
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	69
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	74
4.2.1 Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak ( $X_1$ ) .....	74
4.2.2 Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_2$ ).....	75
4.2.3 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ).....	76
4.2.4 Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y).....	77
4.3 Uji Kualitas Data .....	79
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	79
4.3.1.1 Variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ).....	79
4.3.1.2 Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_2$ ) .....	79

4.3.1.3 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ) .....	80
4.3.1.4 Variabel Tingkat Keberhasilan Penerimaan PBB (Y) .....	80
4.3.2 Uji Normalitas Data .....	81
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	82
4.4.1. Analisis Asumsi Klasik .....	82
4.4.2. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	84
4.4.3. Uji F .....	85
4.4.4. Uji T .....	87
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
4.5.1. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	91
4.5.2. Keterbatasan Penelitian .....	93
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	96
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
 <b>LAMPIRAN</b>	

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)**  
(Studi kasus di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya)

Oleh:

Fariech Al Fikkri

**ABSTRAK**

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang di Negara kita, yang indikasinya terlihat dari persentase penerimaan pajak dalam APBN maupun APBD. Untuk menyesuaikan pajak dengan iklim dan perkembangan yang dialami oleh pajak Negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat maupun pajak daerah. Dengan semakin pahamnya Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka Wajib Pajak akan lebih sadar dalam memuhi kewajibannya untuk membayar pajak yaitu PBB. Tujuan penelitian untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman wajib pajak, serta tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap tingkat keberhasilan penerimaan PBB di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya yang berjumlah 4.398 Wajib Pajak. Teknik penentuan ukuran sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Convenience Sampling ditemukan sebanyak 98 responden Wajib Pajak PBB. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji kecocokan model dan uji t. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) dan Kepatuhan wajib pajak ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB ( $Y$ ), sedangkan pemahaman wajib pajak ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

**Kata Kunci:** Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Keberhasilan Penerimaan PBB.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peranan Pemerintah dalam menjalankan Pemerintahan dan Pembangunan Indonesia yang mempunyai tujuan akhir yaitu menciptakan suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur, materiil dan spiritual, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu Negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat.([www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com)).

Selama ini berlaku anggapan bahwa keberadaan sesuatu Negara ditopang oleh tiga pilar utama, yakni adanya penduduk, wilayah teritorial jelas dan adanya pemerintahan yang mendapat pengakuan internasional, namun masih ada pilar yang keempat yang tak kalah penting, yakni topangan sistem perpajakan yang berjalan dengan baik, adil dan bersih.([www.jurnalskripsi.com](http://www.jurnalskripsi.com)).

Pajak merupakan suatu fenomena yang menarik dalam kehidupan masyarakat dan Negara, saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang paling asing bagi masyarakat Indonesia, sebagian kalangan telah menempatkan pajak sebagai salah satu kewajiban dalam bernegara, yaitu merupakan sarana untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan tugas bernegara yang ditangani oleh pemerintah. Indikasi ini terlihat dari

semakin banyaknya jumlah Wajib Pajak, demikian juga keikutsertaan masyarakat dari berbagai kalangan apabila ada penyelenggaraan kegiatan mengenai perpajakan.

Sejarah Pemungutan pajak telah ada sejak jaman nenek moyang yang dikenal dengan upeti, yaitu pemberian hasil bumi kepada raja sebagai tanda bakti rakyat kepada Raja, hal inilah yang kemudian melatarbelakangi adanya pemungutan pajak. Pada mulanya pajak belum merupakan suatu pungutan, tetapi hanya merupakan pemberian sukarela oleh rakyat kepada raja dalam memelihara kepentingan Negara, seperti menjaga keamanan Negara, menyediakan jalan umum, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. (Gardina dan Haryanto, 2006 : 10).

Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, apalagi dalam kondisi politik Indonesia pada saat ini terutama pada saat terjadinya kenaikan BBM akan sangat berdampak besar pada Perekonomian Indonesia, tidak stabilnya situasi dan kondisi perekonomian Indonesia menyebabkan pendapatan pemerintah berkurang, oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan peranan Sumber Penerimaan Negara terutama berasal dari Non Migas dan penerimaan ini sebagian akan ditingkatkan melalui penerimaan dari Sektor Pajak. Pajak sebagai iuran wajib pajak yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintahnya, selain Pajak Pendapatan dan Pajak Penghasilan maka Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB juga memberikan peranan penting dalam Sumber Pembiayaan Daerah. (Gardinia, 2006 : 10-11)

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang di Negara kita, yang indikasinya terlihat dari presentase penerimaan pajak dalam APBN maupun APBD, untuk menyesuaikan pajak dengan iklim dan perkembangan yang dialami oleh Negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat/ nasional maupun pajak daerah. Reformasi pajak diupayakan untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, disamping itu juga sebagai reposisi pajak sebagai sumber penerimaan, baik itu penerimaan pusat (APBN) maupun untuk daerah (APBD) (Pandiangan, 2002 : 11).

Pada Official Assesment System, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak (WP), sedangkan pada Self Assesment System, WP berkewajiban menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. Walaupun berbeda, kedua sistem penetapan pajak tersebut dalam praktiknya tetap memerlukan pengawasan dari pihak pemerintah dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sofyan, 2003 : 30).

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi budgetair (sumber penerimaan Negara) dan fungsi regulierend (mengatur). Fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi regulierend, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang

sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peranan penting pajak baik sebagai alat penerimaan Negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. (Siti Resmi, 2007 :3).

Tujuan Pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan di bidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan pajak kas Negara dan menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Kebijakan tersebut (peraturan perundang-undangan perpajakan) seharusnya mengatur sistem perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Pemerintah dalam menjalankan fungsi pajak (budgetair dan regulerend) salah satunya tentu saja membutuhkan system penetapan pajak yang efisien, fleksibel, dan terintegrasi dengan system subsistem secara internal dan system yang lain secara eksternal (dengan peradilan pajak) dalam menunjang kebijakan pendapatan Negara (fiscal policy). (Sofyan, 2003 : 29).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak Negara yang sebagian besar penerimanya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Oleh sebab itu, wajar bila

pemerintah pusat juga membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. ( Suhardito dan Sudibyo , 1999:3 ).

Meskipun Pajak Bumi dan Bangunan memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi memiliki dampak luas sebab hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Wajib Pajak terbesar dibandingkan pajak-pajak lainnya dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Data Penerimaan PBB di Kelurahan Ngagel Rejo, Surabaya

s/d Tanggal 20 September 2012

No.	Tahun	Pokok Ketetapan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Prosentase (%)	Jumlah WP
1	2008	1.446.509.710	1.329.283.716	91,90	6.057
2	2009	1.695.271.665	1.533.271.625	90,44	5.946
3	2010	1.782.955.626	1.604.427.517	89,99	5.916
4	2011	1.740.371.535	1.482.069.213	85,16	5.504
5	2012	1.952.638.885	957.873.325	49,06	4.398

Sumber : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan kota Surabaya



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa prosentase realisasi penerimaan PBB tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan di bandingkan tahun 2009 dan tahun 2010. Dimana Prosentase Realisasi penerimaan tertinggi adalah 91,90% pada tahun 2008 s/d tanggal 20 september 2012. Sedangkan prosentase realisasi penerimaan PBB terendah adalah 85,16% pada tahun 2011 s/d tanggal 20 september 2012. Potensi penerimaan PBB dan Realisasi penerimaan PBB di kota Surabaya khususnya Kelurahan Ngagel Rejo tidak stabil atau mengalami fluktuasi. Hal ini berarti ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan penerimaan PBB di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

Penyebab dari menurunnya tingkat nilai penerimaan PBB tersebut adalah kemungkinan adanya keanekaragaman tingkat pendidikan di dalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh Wajib Pajak, maka semakin baik pemahaman mengenai ketentuan pajak yaitu PBB. Begitu juga sebaliknya.

Dengan semakin pahamnya Wajib Pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka Wajib Pajak akan lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yaitu PBB. Selain pemahaman dan kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak mengenai perpajakan, kepatuhan Wajib Pajak juga harus diperhatikan oleh segenap instansi yaitu Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Surabaya dalam proses pembayaran atau pelunasan pajak.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka perlu diperhatikan kesadaran Wajib Pajak, pemahaman perpajakan Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh terhadap realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ( PBB ). Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, serta Kepatuhan Wajib Pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Tingkat kesadaran Wajib Pajak, Tingkat pemahaman Wajib Pajak , serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman wajib pajak, serta tingkat kepatuhan wajib pajak

terhadap keberhasilan Penerimaan PBB di Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Direktorat Jendral Pajak dan Wajib Pajak Kota Surabaya
  1. Dapat memberikan tambahan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan. Khususnya adalah bagaimana kesadaran Wajib Pajak, pemahaman Wajib Pajak serta Kepatuhan Wajib Pajak.
  2. Memberikan dasar yang kuat bahwa tekanan-tekanan, sanksi-sanksi, dan pemahaman yang diberikan oleh pemerintah pada Wajib Pajak mutlak diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan kepatuhan Wajib Pajak.
- b. Bagi Universitas
 

Penelitian ini bermanfaat untuk tambahan referensi perkuliahan serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.
- c. Bagi Peneliti
 

Sebagai Sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan di lapangan.